

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PENGADUAN MASYARAKAT DI BALAI DESA SIDOTOTO KEBUMEN BERBASIS *WEBSITE*

Isro Muqtafi, Endang Wahyuningsih

Teknik Informatika, Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen
Jl. Kutoarjo KM.05, Wonoboyo, Jatisari, Kebumen, Jawa Tengah, Indonesia
muqtafiisro04@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi telah merambah hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk pelayanan publik. Balai Desa Sidototo masih menggunakan sistem manual dalam pengelolaan pengaduan masyarakat, yang dinilai kurang efektif. Penelitian ini bertujuan mengimplementasikan sistem informasi pengaduan berbasis *website* guna meningkatkan transparansi dan efisiensi layanan. Metode yang digunakan adalah *waterfall*, meliputi analisis kebutuhan, desain, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Data diperoleh melalui wawancara dengan sekretaris desa untuk menentukan fitur utama, seperti registrasi, pengajuan pengaduan, pemantauan status laporan, dan tanggapan admin. Implementasi dilakukan menggunakan PHP dan MySQL, sedangkan pengujian menggunakan Blackbox testing untuk memastikan sistem berfungsi optimal. Hasil pengujian menunjukkan semua fitur berjalan dengan baik. Survei kepuasan pengguna dengan skala Likert menunjukkan rata-rata skor 4.92 dari 5, menandakan kepuasan yang sangat baik terhadap kemudahan penggunaan dan fungsionalitas sistem. Dengan sistem ini, masyarakat dapat menyampaikan keluhan lebih mudah, sementara pemerintah desa dapat menanggapi lebih cepat dan akurat. Penelitian ini membuktikan bahwa sistem informasi pengaduan berbasis *website* dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik dan diharapkan menjadi solusi efektif bagi desa-desa lainnya dalam mengelola pengaduan masyarakat.

Kata kunci : Sistem Informasi, Pengaduan Masyarakat, Balai Desa, Website

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah tumbuh dengan sangat cepat dan telah merambat hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk pendidikan, ekonomi, politik, sosial, dan budaya. Era saat ini, sangat penting memiliki sistem yang mampu mengelola data dan informasi untuk mempermudah pekerjaan di berbagai bidang [1].

Pengaduan masyarakat merupakan sumber informasi krusial yang mendukung penyelenggara layanan dalam mengidentifikasi kesalahan serta meningkatkan kualitas layanan agar sesuai dengan standar yang berlaku. Proses pengelolaan keluhan mencakup tahapan menerima, mencatat, menganalisis, menyalurkan, mengonfirmasi, dan mengklarifikasi keluhan, memberikan solusi alternatif kepada pihak pengadu, mendokumentasikan setiap tahapan, serta menyosialisasikan hasil pengelolaan keluhan kepada masyarakat. Aspirasi atau pengaduan masyarakat sangat penting bagi lembaga pemerintahan, terutama di tingkat desa. Dengan adanya pengaduan, lembaga pemerintahan desa dapat memperbaiki kualitas pelayanan kepada masyarakatnya. Dalam pemerintahan, pengelola data yang cepat, akurat, dan efisien sangat diperlukan untuk menunjang dan mempermudah proses kerja dalam melayani masyarakat [2].

Mengacu pada penelitian Jimi Asmara, perkembangan desa modern sangat erat kaitannya dengan kemajuan teknologi informasi, seperti pemanfaatan telepon genggam, telepon pintar (*smartphone*), serta akses internet yang dilengkapi dengan berbagai fitur teknologi untuk mendukung

aktivitas sehari-hari. Teknologi informasi dan komunikasi memberikan beragam manfaat bagi manusia, termasuk kemudahan dalam urusan administrasi, penggunaan media sosial, hingga kegiatan promosi. Kehadiran teknologi informasi juga memungkinkan penyebaran informasi menjadi lebih efektif, baik di lingkungan masyarakat pedesaan maupun di perkantoran. [3].

Desa Sidototo merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Padureso, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah, Indonesia. Balai Desa Sidototo berfungsi sebagai tempat pelayanan publik dan pusat aktivitas masyarakat. Sebagai lembaga pemerintahan tingkat desa, Balai Desa Sidototo memiliki peran penting dalam memastikan terselenggaranya pelayanan yang efektif dan efisien kepada warga desanya.

Dalam menjalankan tugasnya, Perangkat Desa Sidototo dihadapkan pada berbagai tantangan, terutama dalam hal penyampaian dan penanganan pengaduan masyarakat. Desa Sidototo memiliki jumlah penduduk 1.868 jiwa dengan berbagai macam kebutuhan dan permasalahan yang harus ditangani oleh pemerintah desa. Pengaduan masyarakat menjadi salah satu sarana penting bagi warga untuk menyampaikan keluhan, saran, dan aspirasi mereka kepada pemerintah desa. Pengaduan ini dapat mencakup berbagai hal, mulai dari masalah infrastruktur, masalah lingkungan, masalah layanan kesehatan, pendidikan, hingga masalah sosial dan keamanan.

Menurut hasil wawancara dengan sekretaris desa, hingga saat ini pengelolaan informasi pengaduan

masyarakat masih dilakukan secara manual, yaitu dengan datang langsung ke Balai Desa untuk menyampaikan keluhan. Cara tersebut dirasa kurang efektif dalam mendukung kinerja instansi dalam memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat, terutama di era kemajuan teknologi informasi yang semakin pesat. Oleh karena itu, diperlukan penerapan sistem baru di Desa Sidototo yang dapat menjadi solusi untuk mengatasi berbagai kendala dalam pengelolaan pengaduan masyarakat yang saat ini belum optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis merasa terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat di Balai Desa Sidototo Kebumen Berbasis Website.” Penerapan sistem informasi ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat serta mempermudah masyarakat dalam menyampaikan pengaduan secara lebih efisien.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Della Kistyawati, Esti Wijayanti yang berjudul Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat Berbasis Web (Studi Kasus: Kantor Balai Desa Karangrowo), Perangkat lunak berfungsi sebagai sistem berbasis web yang mendukung pendidikan skala besar. Penggunaannya penting bagi instansi pemerintah untuk mempermudah pengelolaan transfer data serta memperkuat komunikasi dan penyampaian informasi publik secara efektif melalui media yang sesuai [4].

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Fitriyanti A. Masse, Diana Grace, Burhanudin yang berjudul Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat Berbasis Web pada Kelurahan Besusu Timur Palu, Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang dengan cepat memiliki pengaruh signifikan pada berbagai aspek kehidupan. Perkembangan ini secara khusus memberikan dampak dalam pengelolaan pengaduan masyarakat [5].

2.2. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan kumpulan sistem yang saling berinteraksi, terorganisasi, bekerja secara kolaboratif, dan terintegrasi guna mengelola data dengan metode tertentu. Proses tersebut meliputi penerimaan data sebagai input, pengolahan data, hingga menghasilkan output berupa informasi. Informasi yang dihasilkan memiliki peran penting sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang bernilai manfaat serta relevan, baik untuk masa kini maupun masa depan, dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia demi mencapai tujuan tertentu. [6].

2.3. Pengaduan Masyarakat

Pengaduan masyarakat adalah pemberitahuan yang diajukan oleh individu atau kelompok untuk menyampaikan ketidakpuasan terhadap perilaku atau kinerja petugas pemerintah terkait suatu kejadian di masyarakat. Tujuan pengaduan ini adalah untuk

menyelesaikan masalah-masalah umum yang terjadi dalam lingkungan masyarakat [7].

2.4. Balai Desa

Balai desa adalah tempat di mana masyarakat dapat menyampaikan kebutuhan mereka. Kebutuhan penduduk tersebut mencakup pelayanan publik. Desa sendiri merupakan bagian dari organisasi terkecil dalam suatu negara [8].

2.5. Website

Website merupakan sekumpulan halaman yang tergabung dalam satu domain atau subdomain, yang dihosting di World Wide Web (WWW) di internet. Halaman-halaman tersebut mengandung beragam data, seperti teks, gambar, audio, dan elemen lainnya, yang dapat diakses secara daring oleh pengguna. [9].

2.6. PHP

PHP, atau Hypertext Preprocessor, adalah sebuah bahasa pemrograman open source yang dirancang untuk berkomunikasi dengan server dan mengirimkan respons ke klien yang mengajukan permintaan. Bahasa ini pertama kali dikembangkan oleh Rasmus Lerdorf pada tahun 1994, dan pada awalnya, singkatan PHP mengacu pada Personal Home Page. [10].

2.7. MySQL

MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data (DBMS) berbasis SQL yang dirancang untuk mendukung operasi multithread dan multi-user, dengan sekitar 6 juta instalasi yang tersebar di seluruh dunia. MySQL AB memberikan MySQL secara gratis melalui lisensi GNU General Public License (GPL), namun juga menyediakan lisensi komersial untuk keperluan tertentu di mana lisensi GPL dianggap kurang sesuai. [11].

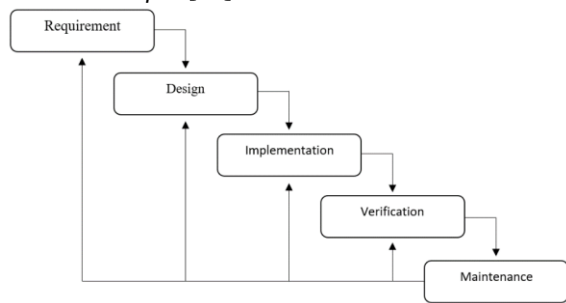
2.8. Laravel

Laravel adalah *framework open source* untuk pengembangan aplikasi web yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan telah populer di kalangan pengembang di berbagai negara. Framework ini dirancang untuk menyederhanakan proses pengembangan aplikasi web dengan menyediakan struktur yang terorganisasi, sehingga memfasilitasi pemisahan yang jelas antara logika bisnis (*model*), antarmuka pengguna (*view*), dan pengelolaan input-output (*controller*). [12].

3. METODE PENELITIAN

Pengembangan sistem dalam penelitian ini menggunakan metode *waterfall*. Metode *waterfall* merupakan salah satu metode yang paling sering diterapkan dalam pengembangan perangkat lunak. Pendekatan ini bersifat linear, dimulai dari tahap perencanaan hingga pemeliharaan. Setiap tahap harus diselesaikan sepenuhnya sebelum berlanjut ke tahap berikutnya, tanpa adanya kemungkinan untuk kembali atau mengulang tahapan sebelumnya [13].

Berikut ini adalah gambar tahap-tahap dari metode *waterfall* [14]:



Gambar 1. Tahapan Penelitian

3.1. *Requiremen* (Analisis)

Pada tahapan ini, dilakukan analisis untuk memahami kebutuhan di Balai Desa Sidototo Kebumen. Informasi dikumpulkan melalui wawancara kepada sekretaris desa untuk mengidentifikasi fitur-fitur yang dibutuhkan dalam *website* pengaduan masyarakat.

3.2. *Design* (Rancangan)

Berdasarkan analisis kebutuhan, tahapan ini mencakup pembuatan desain *website* yang melibatkan pengguna diagram ERD untuk membantu menggambarkan interaksi pengguna dengan sistem, memastikan aksesibilitas dan kemudahan pengguna dalam melakukan pengaduan. Flowchart akan membantu menggambarkan alur atau langkah-langkah dalam proses pengaduan.

3.3. *Implementation* (Penerapan)

Setelah desain disetujui, tahap implementasi dilakukan dengan membangun *website* menggunakan bahasa pemrograman PHP. Pengembangan akan melibatkan pembuatan halaman awal pengaduan, halaman informasi pengaduan, serta fitur cetak pengaduan. Pada tahapan ini, *website* dikembangkan sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan pada tahapan desain.

3.4. *Verification* (Pengujian)

Pada tahapan ini, dilakukan pengujian sistem dengan mengujicoba sistem informasi pengaduan masyarakat. Uji coba ini bertujuan untuk memastikan *website* bebas dari error, mudah diakses, dan mengetahui hasil evaluasi dari pengguna terhadap sistem informasi pengaduan masyarakat. Pengujian meliputi pengujian fungsional, kecepatan akses, dan kompatibilitas pada berbagai perangkat. Teknik yang digunakan dalam tahapan pengujian adalah menggunakan *black box testing* dan kuesioner untuk mengetahui kepuasan dari pengguna.

3.5. *Maintenance* (Pemeliharaan)

Setelah *website* dijalankan, tahap pemeliharaan dilakukan untuk menjaga kinerja dan mengatasi permasalahan yang mungkin timbul. Pemeliharaan ini juga mencakup perbaikan kesalahan, perbaikan

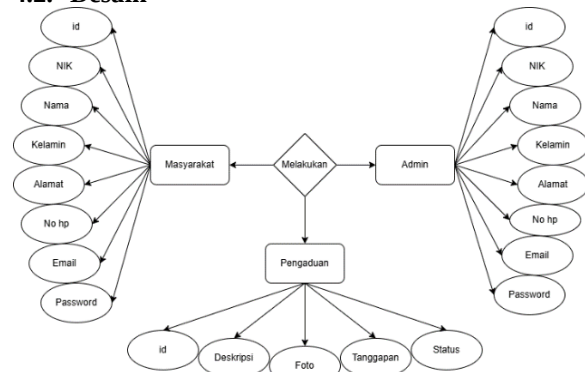
implementasi, peningkatan fitur, serta pemantauan keamanan agar tetap relevan dan aman digunakan oleh pengguna.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Kebutuhan

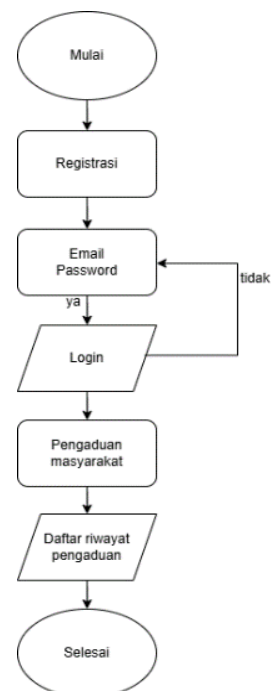
Pada Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat di Balai Desa Sidototo Kebumen berbasis *website*, masyarakat dapat mengajukan pengaduan, melihat status pengaduan, serta melihat tanggapan pengaduan dari admin. Admin dapat mengelola data pengaduan, mengedit data masyarakat, mengubah status pengaduan, memberi tanggapan pengaduan, serta mencetak laporan pengaduan masyarakat melalui sistem.

4.2. Desain



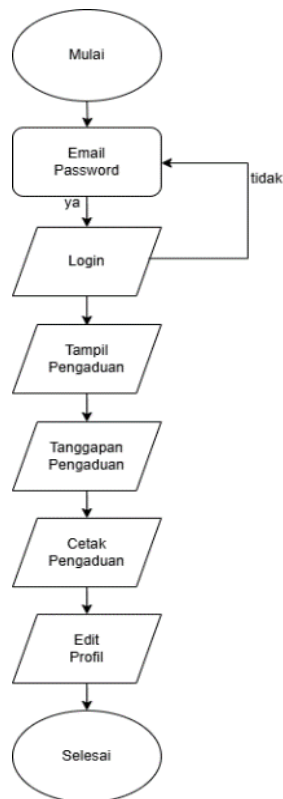
Gambar 2. ERD Database

Pada Gambar 2. ERD Database merupakan desain atau rancangan *website* Sistem Pengaduan Masyarakat ini, terdapat tabel yang mencakup masyarakat, admin, dan pengaduan.



Gambar 3. Flowchart Masyarakat

Pada Gambar 3. Flowchart Masyarakat yang menggambarkan alur atau langkah-langkah sistem informasi pengaduan masyarakat berbasis *website*. Masyarakat harus login/registrasi terlebih dahulu, lalu dapat melaporkan pengaduan.



Gambar 4. Flowchart Admin

Pada Gambar 4. Flowchart Admin merupakan alur atau langkah-langkah sistem informasi pengaduan masyarakat berbasis *website*. Masyarakat yang sudah melaporkan pengaduan, admin akan memproses dengan membalas tanggapan, mengubah status laporan pengaduan, dan mencetak laporan pengaduan. Selanjutnya *website* pengaduan masyarakat akan selesai.

4.3. Halaman Awal

Pada halaman ini, halaman awal ketika membuka *website* pengaduan masyarakat di Balai Desa Sidototo, Kebumen.



Gambar 5. Halaman Awal

4.4. Halaman Login

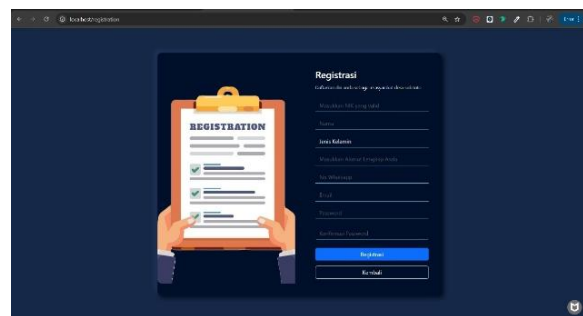
Pada halaman ini, masyarakat dan admin dapat masuk ke halaman login untuk mengakses menu-menu di *website* pengaduan masyarakat. Selain login terdapat tombol lupa password dan tombol registrasi.



Gambar 6. Halaman Login

4.5. Halaman Registrasi

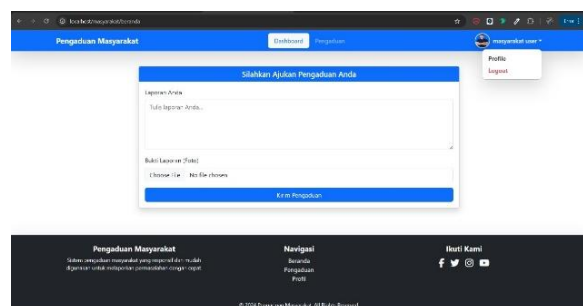
Pada halaman ini, masyarakat harus melakukan registrasi sebelum melakukan login. Melakukan registrasi email dan password yang nantinya akan digunakan ketika melakukan login.



Gambar 7. Halaman Registrasi

4.6. Halaman Beranda Pengaduan Masyarakat

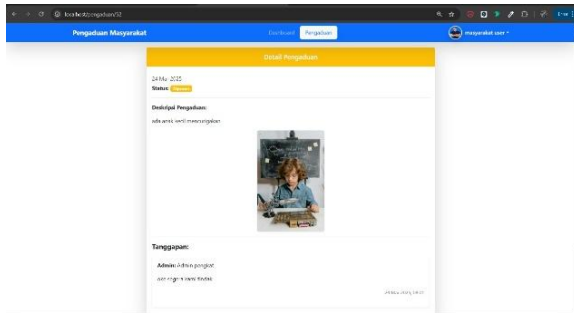
Pada halaman ini, masyarakat dapat mengajukan pengaduan tentang desa sidototo dengan menuliskan laporan dan bukti laporan seperti foto atau file.



Gambar 8. Halaman Beranda Pengaduan Masyarakat

4.7. Halaman Riwayat Pengaduan Masyarakat

Pada halaman riwayat pengaduan masyarakat terdapat riwayat laporan pengaduan masyarakat yang telah di kirim. Masyarakat dapat melihat detail status dan tanggapan pengaduan dari admin.



Gambar 9. Halaman Riwayat Pengaduan Masyarakat

4.8. Halaman Dashboard Admin

Halaman ini merupakan dashboard admin untuk sistem admin pada website pengaduan masyarakat di Balai Desa Sidototo Kebumen. Dashboard ini memungkinkan admin untuk mengakses berbagai menu melalui proses autentifikasi. Selain halaman dashboard utama, halaman admin ini juga menampilkan fitur untuk melihat sekaligus mengedit halaman pengaduan, masyarakat, admin, dan mencetak laporan pengaduan.



Gambar 10. Halaman Dashboard Admin

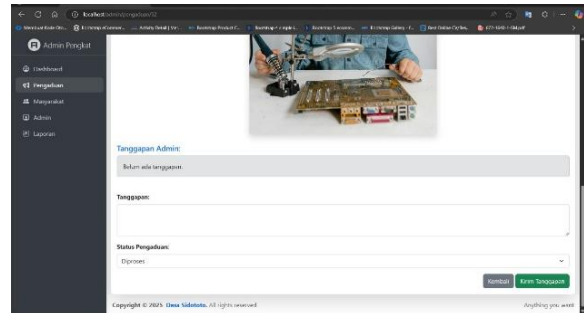
4.9. Halaman Daftar Pengaduan

Pada halaman ini, admin dapat melihat semua daftar pengaduan yang masyarakat telah laporkan. Admin dapat meng klik tombol lihat untuk menanggapi laporan pengaduan.

Gambar 11. Halaman Daftar Pengaduan

4.10. Halaman Tanggapan Pengaduan

Pada halaman tanggapan pengaduan ini admin dapat melakukan tanggapan dari setiap pengaduan masyarakat dan mengubah status pengaduan apakah masih diproses atau sudah selesai.



Gambar 12. Halaman Tanggapan Pengaduan

4.11. Halaman Daftar Masyarakat

Pada halaman ini, admin dapat melihat semua daftar masyarakat yang pernah melakukan pengaduan. Admin juga dapat mengedit profil, menambahkan masyarakat dan menghapusnya.

Gambar 13. Halaman Daftar Masyarakat

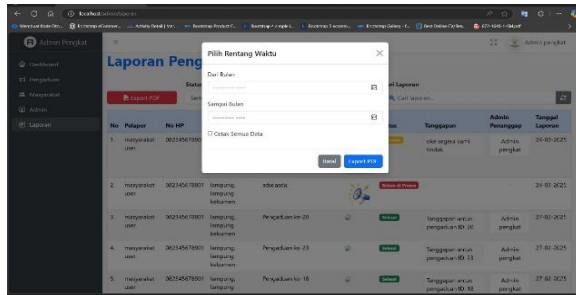
4.12. Halaman Daftar Admin

Pada halaman ini menampilkan daftar admin yang dapat login sebagai admin pada website pengaduan masyarakat ini.

Gambar 14. Halaman Daftar Admin

4.13. Halaman Laporan Pengaduan

Pada halaman ini menampilkan semua laporan pengaduan masyarakat, admin dapat mencetak semua laporan pengaduan atau juga bisa memilih bulan apa yang ingin di cetak.



Gambar 15. Halaman Laporan Pengaduan

4.14. Pengujian Blackbox Testing

Tabel 1. Pengujian Blackbox testing

Fitur yang Diuji	Hasil
Registrasi Masyarakat	Berhasil
Login Masyarakat	Berhasil
Pengajuan pengaduan Masyarakat	Berhasil
Menerima tanggapan	Berhasil
Login Admin	Berhasil
Tanggapan pengaduan Admin	Berhasil
Edit profile Admin	Berhasil
Cetak laporan	Berhasil
Logout	Berhasil

Pada Tabel 1. Pengujian dilakukan menggunakan metode *Blackbox testing* untuk memastikan setiap fitur dalam Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat di Balai Desa berfungsi sesuai yang diharapkan. Pengujian menunjukkan semua fitur utama sistem berfungsi dengan baik. Masyarakat dapat melakukan registrasi, login, pengajuan pengaduan, dan menerima tanggapan. Admin dapat melakukan login, menanggapi pengaduan, mengedit profil, mencetak laporan dan logout tanpa kendala.

4.15. Hasil Kuesioner

Untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna terhadap *website* pengaduan masyarakat di Balai Desa Sidototo Kebumen, dilakukan survei terhadap 5 responden menggunakan 5 pernyataan utama yang mencerminkan aspek fungsionalitas dan pengalaman pengguna. Setiap responden memberikan penilaian menggunakan skala Likert 1-5, dimana 1 berarti sangat tidak setuju, 2 berarti tidak setuju, 3 berarti netral, 4 berarti setuju dan 5 berarti sangat setuju. Hasil rata-rata dari masing-masing pernyataan ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Kuesioner

Pernyataan	Rata-rata
Sistem memberikan informasi pengaduan yang jelas.	5.0
Sistem memberikan informasi yang mudah dipahami.	5.0
Sistem mudah diakses dan digunakan.	5.0
Sistem menampilkan desain <i>layout</i> yang menarik.	4.6
Sistem dan tombol pada berjalan sesuai dengan fungsinya.	5.0

Skor rata-rata keseluruhan dihitung sebagai berikut:

$$\frac{5,0 + 5,0 + 5,0 + 4,6 + 5,0}{5} = 4,92$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh bahwa pengguna *website* pengaduan masyarakat di Balai Desa Sidototo Kebumen secara umum merasa sangat puas, terutama dalam aspek kemudahan pengguna, informasi yang diberikan, dan fungsional sistem. Skor rata-rata keseluruhan 4.92 menunjukkan bahwa kepuasan pengguna berada dalam kategori sangat baik.

4.16. Pemeliharaan

Untuk memastikan bahwa Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat di Balai Desa Sidototo Kebumen Berbasis *Website* tetap beroperasi dengan baik, aman, dan dapat diandalkan dalam jangka panjang, pemeliharaan sistem sangat penting. Pemeliharaan ini mencakup pembaruan perangkat lunak, evaluasi keamanan, serta identifikasi dan perbaikan potensi kerusakan. Sistem diperbarui secara berkala agar tetap sesuai dengan kemajuan teknologi dan kebutuhan masyarakat yang terus berkembang.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan adanya rancangan *website* Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat di Balai Desa Sidototo Kebumen, diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam menyampaikan pengaduan secara lebih praktis dan efisien. Selain itu, *website* ini juga bertujuan untuk membantu pihak balai desa dalam menangani dan menindaklanjuti pengaduan yang masuk, sehingga pelayanan kepada masyarakat dapat lebih optimal. Tidak hanya itu, sistem yang dirancang dalam *website* ini juga akan mempermudah pengelolaan laporan dan tindak lanjut pengaduan, sehingga proses administrasi menjadi lebih terstruktur, akurat, dan efisien. Dengan demikian, *website* ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik serta mempercepat proses penyelesaian pengaduan bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. S. A. Fauyhi Eko Nugroho, Rohmat Taufiq, "Pelayanan Pengaduan Masyarakat Berbasis Web," no. September, pp. 1–10, 2021.
- [2] D. F. Kuncoro, U. Juniarti, J. Syahputra, B. R. Sumantri, Bambang Bambang, and R. Suryani, "Rancang Bangun Sistem Pengaduan Masyarakat Berbasis Web Dengan Metode Waterfall," *J. Sist. Inf. dan Teknol. Perad.*, vol. 3, no. 2, pp. 14–19, 2022, [Online]. Available: <http://journal.peradaban.ac.id/index.php/jsitp/article/view/1259>
- [3] J. Asmara, "Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Ntapa)," *J. Pendidik. Teknol. Inf.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–7, 2019.

- [4] D. Kistyawati and E. Wijayanti, "Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat Berbasis Web (Studi Kasus: Kantor Balai Desa Karangrowo)," *Indones. J. Technol. Informatics Sci.*, vol. 3, no. 2, pp. 46–51, 2022, doi: 10.24176/ijtis.v3i2.7678.
- [5] F. A. Masse, D. Grace, and B. Burhanuddin, "Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat Berbasis Web Pada Kelurahan Besusu Timur Palu," *J. Tek. Inform. UNIKA St. Thomas*, vol. 08, no. 38, pp. 54–62, 2023, [Online]. Available: <http://ejournal.ust.ac.id/index.php/JTIUST/article/view/2611>
- [6] J. Saputraa and A. Zein, "Perancangan Sistem Informasi Point of Sale Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall (Studi Kasus : Kedai Kyushu Japanese Street Food)," *JIK (Jurnal Ilmu Komputer)*, vol. 6, no. 1, pp. 48–59, 2023, [Online]. Available: <https://jurnal.pranataindonesia.ac.id/index.php/jik/article/view/151>
- [7] I. G. B. W. Atmaja, K. N. A. Kusuma, A. A. E. Wirayuda, I. K. Widiantra, N. Premadhira, and G. S. Mahendra, "Penerapan Metode Prototype pada Perancangan Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat Buleleng Berbasis Website," *RESI J. Ris. Sist. Inf.*, vol. 1, no. 2, pp. 56–65, 2023, doi: 10.32795/resi.v1i2.3553.
- [8] A. Y. Siregar and S. Sudiartri, "Analisis Kinerja Pegawai Kantor Desa Dalam Memberikan Pelayanan Administrasi Kepada Masyarakat," *VISA J. Vis. Ideas*, vol. 3, no. 1, pp. 60–68, 2022, doi: 10.47467/visa.v3i1.1237.
- [9] A. L. Kalua, R. Mantiri, C. Rumondor, and E. Mogogibung, "Sistem Informasi Pendaftaran Beasiswa dan Jadwal Legalisir Berbasis Website Responsif (Studi Kasus: Dinas Pendidikan Sulawesi Utara)," *J. Inf. Technol. Softw. Eng. Comput. Sci.*, vol. 2, no. 2, pp. 58–74, 2024.
- [10] M. D. Firmansyah and H. Herman, "Perancangan Web E- Commerce Berbasis Website pada Toko Ida Shoes," *J. Inf. Syst. Technol.*, vol. 4, no. 1, pp. 361–372, 2023, doi: 10.37253/joint.v4i1.6330.
- [11] A. Juang Harahap, "Sistem Informasi Pengarsipan Buku Berbasis Web Dengan Bahasa Pemograman PHP & MySQL (Studi Kasus: LKP. Intermedia Training Center)," *J. Student Dev. Informatics Manag.*, vol. 1, no. 2, pp. 66–81, 2021.
- [12] Y. A. Dewantara, A. Primajaya, and E. H. Nurkifli, "Rancang Bangun Website Penyewaan Lapangan Menggunakan Framework Laravel (Studi Kasus: Gor Jaya Abadi)," *J. Inform. dan Tek. Elektro Terap.*, vol. 12, no. 3, 2024, doi: 10.23960/jitet.v12i3.4762.
- [13] T. Pricillia and Zulfachmi, "Perbandingan Metode Pengembangan Perangkat Lunak (Waterfall, Prototype, RAD)," *J. Bangkit Indones.*, vol. 10, no. 1, pp. 6–12, 2021, doi: 10.52771/bangkitindonesia.v10i1.153.
- [14] E. Wahyuningsih and A. J. Najib, "Implementasi Sistem Informasi Data Kependudukan Desa Selokerto Berbasis Website dengan Metode Waterfall," *J. Kridatama Sains Dan Teknol.*, vol. 6, no. 01, pp. 9–24, 2024, doi: 10.53863/kst.v6i01.1058.